



BAGIKAN:

Komnas HAM Rumuskan Parameter Kepatuhan Kementerian/Lembaga

[Home](#) / [News](#) / [Nasional](#)

## Komnas HAM Rumuskan Parameter Kepatuhan Kementerian/Lembaga

DEVINA HALIM

Kompas.com - 07/09/2018, 20:33 WIB



Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik di Kantor Komnas HAM, Jakarta, Jumat (7/9/2018). (KOMPAS.com/Devina Halim)

### TERPOPULER

1

5 Berita Populer: Elektabilitas Jokowi dan Prabowo, serta Kisah Sedih Pengantin Ditinggal  
Dibaca 80.187 kali

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (**Komnas HAM**) akan membuat tolok ukur kepatuhan **kementerian** dan lembaga dalam menjalankan rekomendasi terkait hak asasi manusia.

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan bahwa selama ini tingkat kepatuhan kementerian dan instansi terhadap rekomendasi dalam tahap yang menyedihkan.

Namun, ia enggan merinci jumlah rekomendasi yang dipatuhi maupun yang tidak.

Dengan adanya parameter, kata Taufan, diharapkan bisa mengubah kebiasaan kementerian dan lembaga dalam hal mengedepankan HAM saat menjalankan pemerintahan.

"Sekarang kita sepakat untuk meningkatkan kepatuhan itu dengan membuat tolok ukur yang kita sepakati bersama," kata Taufan di Kantor Komnas HAM, Jakarta, Jumat (7/9/2018).

"Artinya, semua pihak sepakat hak asasi manusia harus menjadi salah satu acuan utama dalam menjalankan pemerintahan di Indonesia," terangnya.

Nantinya draf tolok ukur tersebut akan menjadi panduan bagi pemerintah maupun masyarakat untuk melihat kementerian dan lembaga mana saja yang benar-benar menjalankan prinsip HAM.

Di dalamnya juga bakal diatur mekanisme terkait rewards and punishment demi menegakkan kepatuhan tersebut. Tetapi, ia mengaku hal itu masih perlu didiskusikan lebih lanjut.

**Baca juga: Tanpa Pengaduan, Komnas HAM Tak Bisa Tindakanjuti Kasus Penolakan Gerakan #2019GantiPresiden**

Hari ini Komnas HAM mengadakan diskusi dengan kementerian dan lembaga terkait untuk merampungkan draf tolok ukur tersebut. Targetnya, dalam enam bulan ke depan, draf tersebut sudah harus selesai.

Turut hadir dalam diskusi tersebut yaitu, perwakilan dari Polri, **Kementerian Sosial**, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pekerjaan Rumah dan Perumahan Rakyat, dan Kementerian Hukum dan HAM.



### Ternyata, Perlindungan Diri Butuh Lebih dari Kebiasaan Hidup Sehat...

Pada 2015, jumlah orang berusia di atas 65 tahun di Jepang totalnya mencapai seperempat populasi penduduk.

Penulis : Devina Halim  
Editor : Krisiandi

Survei LSI: 6 Partai Tak Lolos ke DPR, 5 Partai Belum Aman

Dibaca 42.606 kali

**3** Erick Thohir Jenguk Ustaz Arifin Ilham

Dibaca 42.066 kali

**4** Doni Monardo, Mantan Danjen Kopassus yang Dipilih Jokowi Jadi Kepala BNPB

Dibaca 36.487 kali

**5** Survei Indikator Unggul 20 Persen dari Prabowo, Kubu Jokowi Pertahankan Gaya

Dibaca 29.067 kali

## NOW TRENDING



Ini Modus yang Dilakukan BBP, Pembuat Hoaks 7 Kontainer Surat Suara Tercoblos



Dipilih Jokowi Jadi Kepala BNPB, Ini 5 Fakta Letjen TNI Doni Monardo



**Berita Terkait**

Tanpa Pengaduan, Komnas HAM Tak Bisa Tindaklanjuti Kasus Penolakan Gerakan #2019GantiPresiden

Peringati Munir, Komnas HAM Ingin 7 September sebagai Hari Perlindungan Pembela HAM

Komnas HAM Apresiasi Langkah Kapolri Akan Usut Kasus Munir, tetapi...

Komnas HAM: Perpres Pelibatan TNI Harus Terbuka dan Partisipatif



Polisi: Dua Bom Molotov Dilemparkan ke Rumah Wakil Ketua KPK



Go-Jek Dilarang Ekspansi ke Filipina, Ini Alasannya



Dramatis, Penangkapan Mantan Ketua DPRD oleh Jaksa di Surabaya



5 Berita Populer: Elektabilitas Jokowi dan Prabowo, serta Kisah Sedih Pengantin Ditinggal Kabur WO



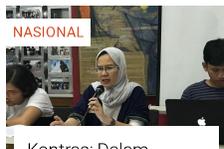
Alasan Kuasa Hukum Tak Mau Lagi Tangani Kasus Prostitusi "Online" Artis VA

**REKOMENDASI UNTUK ANDA**Powered by **JIXIE**

Komnas HAM Diminta Sikapi Pelanggar HAM...



8 Rekomendasi Penegakan HAM Akan Diusulkan...



Kontras: Dalam Kontestasi Politik, Isu HAM...



Ini Rekomendasi Komnas HAM kepada Presiden...



Komnas HAM Kecam Pembantaian Pekerja di...



Komnas HAM Rekomendasikan Kapolri Bentuk Tim...



Usai Pantau Kasus Novel Baswedan, Komnas...



Komnas HAM Akui Kinerjanya di Level...

**Kolom Komentar**

Kompas.com (<https://www.kompas.com>) tidak bertanggung jawab atas isi komentar yang ditulis. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Ada 0 komentar

Tuliskan komentar anda...

Kirim

Tulis opini Anda seputar isu terkini di **kompasiana**

Beyond Blogging

mulai nulis